

**PAMERAN  
Seni rupa  
TINGKAT NASIONAL V**



# PAMERAN

## seni rupa

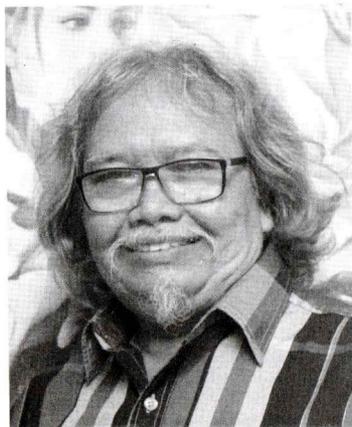
TINGKAT NASIONAL V



# Geledah Kreasi Guru Seni 2014

**5 - 10 AGUSTUS 2014  
TAMAN BUDAYA YOGYAKARTA**

Sekretariat : Jl Kesejahteraan Sosial 80, Sonosewu, Yogyakarta . Telp / Fax 0274 378305  
e-mail : [wahyumahyar@gmail.com](mailto:wahyumahyar@gmail.com)



## Sambutan

# PENYELENGARA

Salam Budaya,

**Geledah Kreasi Guru Seni 2014.** Ketika peristiwa seni dan budaya dilibati, seakan kembali diingatkan pada tanggung jawab profesi sekaligus kewajiban pribadi. Yaitu, untuk selalu mengasah diri, mempertajam intuisi, sekaligus membasuh profesi dengan ragam prestasi. Prestasi terbesar seorang guru seni adalah memahkotai karyanya dalam membimbing para siswanya, mengantar ke gerbang kedewasaannya, di antaranya siswa menjadi mampu bersaing meraih prestasi. Bersamaan dengan itu, pembuktian diri pada kompetensinya sebagai guru seni, tidak bisa lain, guru harus mampu melahirkan karya-karya seni bermakna sesuai mimbar kompetensinya. Guru dan siswa yang sama-sama berprestasi. Salah satu ajang rujukan potensi dan prestasi guru-guru seni, tidak bisa lain kecuali, mempresentasikan karya kreatifnya. Salah satunya lewat pameran karya. Presentasi karya kreatif guru seni lewat jalan pameran (eksebisi) dapat menjadi salah satu mahkota seorang guru seni. Tanpa pernah memamerkan karyanya, memperlihatkan karya kreatifnya, guru seni akan menjadi sekadar “raja ruang kelas tanpa mahkota”. Keunggulan kompetitifnya sebagai seorang guru akan memudar kemudian hilang ditelan zaman, terhapus tanpa kenangan. Guru seni tanpa karya kreatif, ibarat pohon rindang tanpa bunga dan buah.

EduArt Forum Yogyakarta kembali membuka ruang presentasi kreatif bagi guru-guru seni dengan menyelenggarakan Pameran Bersama di Gedung Pameran Taman Budaya DIY. Kali ini pameran diberi tajuk, Pameran Karya Guru-Guru Seni: **“Geledah Kreasi Guru Seni 2014”** yang akan berlangsung 6 –10 Agustus 2014. Disamping pameran juga akan diadakan kegiatan pendukung lainnya terkait dengan kepentingan para guru seni.

Untuk itu, Edu Art Forum mengajak para guru seni memanfaatkan momentum ini untuk menyediakan karya kreatifnya dipamerkan. Upaya ini juga sebagai bagian dari kegiatan meningkatkan apresiasi masyarakat melek seni, khususnya terhadap karya kreatif para pendidik. Inilah cara para guru mengunjuk dan menunjukkan karyanya. Politik para guru seni memperlihatkan eksistensinya. Karya seni para guru seni tidak boleh dipandang sebelah mata.

Yogyakarta, 1 Mei 2014

  
Drs. Mahyar Suryaman  
Direktur EDUArt Forum



## Sambutan

# KEPALA TAMAN BUDAYA YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum, wr.wb

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, hidayah dan inayahnya pada kesempatan ini Pameran seni Rupa karya guru seni yang diselenggarakan *EDU ART FORUM* dapat terselenggara di Taman Budaya Yogyakarta

Taman Budaya Yogyakarta sebagai dapur tempat pengolahan seni telah memberikan wadah terhadap perkembangan dunia seni yang hidup dan berkembang di Yogyakarta. Taman Budaya Yogyakarta sangat berkepentingan terhadap pelestarian, pengembangan, dan pendokumentasian semua peristiwa budaya baik yang klasik, tradisi, kontemporer, maupun eksperimentasi.

Banyak seniman yang lahir dan besar dari Yogyakarta, mengukir nama ditingkat nasional maupun internasional dalam bidang seni dan budaya.

Hasil karya para guru seni sangat layak mendapat perhatian dan penghargaan baik dari instansi pemerintah maupun masyarakat. Bentuk apresiasi yang diberikan kepada guru seni yang telah menggelar karya seninya adalah dengan kembali menggelar karya tersebut, dan sekaligus mengenalkan tingkat kemampuan para guru seni untuk mengolah bakatnya, yang diwariskan kepada siswa didiknya dan seluruh masyarakat.

Taman Budaya mengucapkan banyak terimakasih kepada para guru seni yang telah menggelar karya seni dalam bentuk pameran yang telah dikemas, melalui pameran ini diharapkan kehidupan seni di Yogyakarta terus dapat berkembang.

Demikian sambutan kami, selamat berpameran dan semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan Karunianya pada kita semua. Amin

Wassalamualaikum Wr. Wb



Yogyakarta, Juli 2014  
Kepala Taman Budaya Yogyakarta

Drs. Anan Tutuka Suryandaru  
NIP. 196502181991031012



## Sambutan KURATOR

Tulus Warsito

*Perupa, Guru Besar Diplomasi Kebudayaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

### **MENG-KURASI BUKAN MENGURAS**

Tugas dan tanggungjawab terpenting kurator adalah memilah dan memilih sejumlah karya untuk dapat dimasukkan atau diikutsertakan dalam pameran maupun pajangan (display) dalam museum ataupun gallery. Kalaupun harus dipahami secara lengkap, tanggungjawab kurator bisa berbeda di satu negara dibandingkan dengan negara lain, yang kurang lebih berkisar pada tanggungjawab pemeliharaan karya, data historis karya maupun senimannya, sampai pada alasan latar belakang kandungan (*content*) karya yang bersangkutan. Secara sederhana, orang sering menganggap bahwa fungsi kurator adalah semacam tukang sensor, atau tukang pangkas karya dalam rangka kelayakan untuk suatu kepentingan pergelaran/pameran.

Pengertian yang terakhir itu tidaklah seluruhnya salah, karena salah satu tugas kurator memanglah mengupayakan adanya sejumlah alasan yang dianggap layak terhadap suatu karya sehingga dengan alasan itu suatu karya boleh dipamerkan. Pertimbangan semacam ini sering berbenturan dengan harapan seniman dalam sebuah rencana penyelenggaraan pameran, karena seniman yang mengirim 3(tiga) buah karya misalnya, tentu saja berharap ketiga-tiganya bisa dianggap layak untuk dipamerkan. Pada kenyataannya jumlah yang akhirnya dieksekusi biasanya selalu lebih sedikit dari yang diharapkan. Di sinilah sebabnya mengapa kurator dianggap sebagai tukang pangkas. Meng-kurasi seolah menguras jumlah banyak menjadi sedikit.

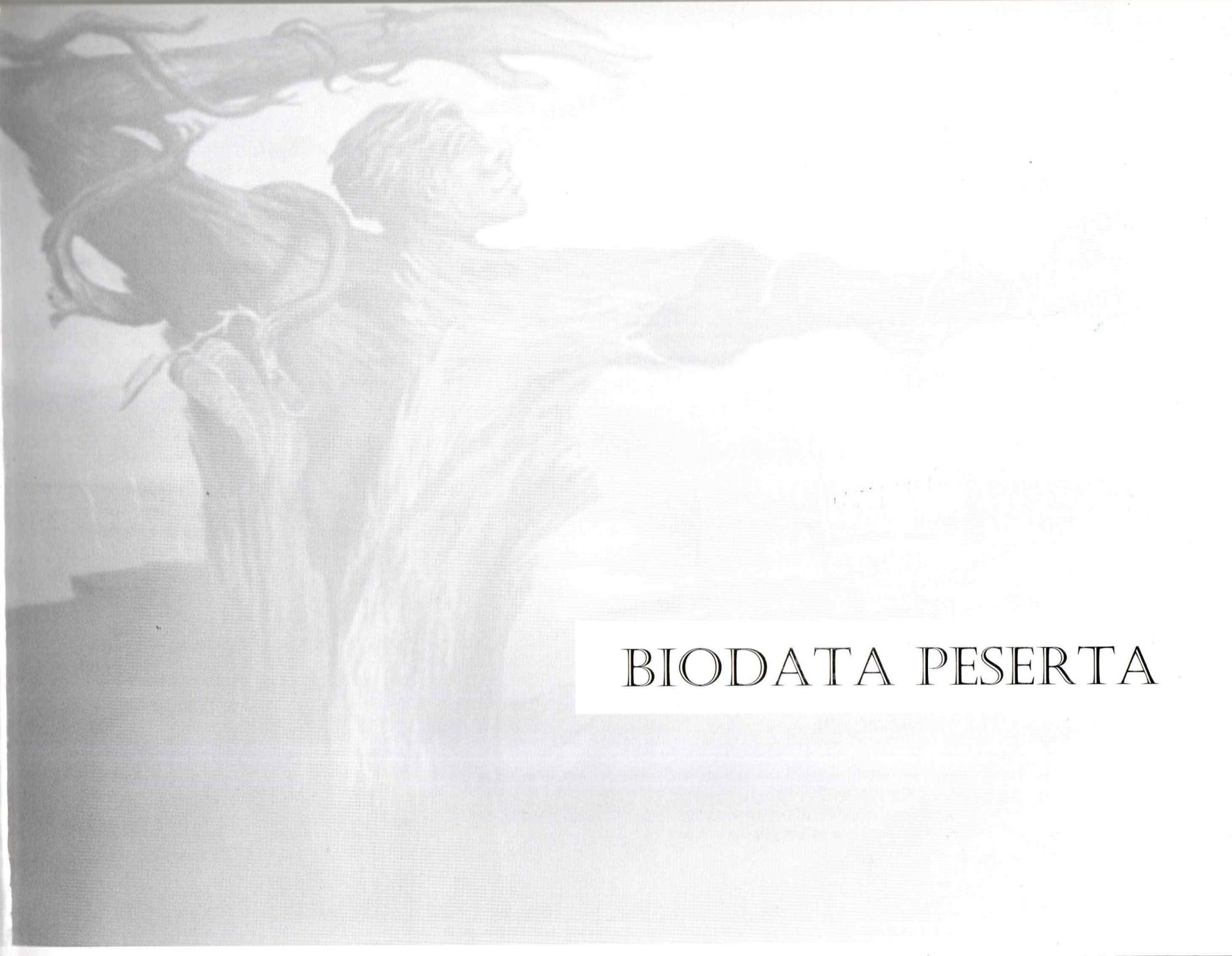
Dalam hal pameran EduArt kali ini ada beberapa hal yang perlu dipahami berkait dengan kuratorial ini. Pertama, pameran yang dirancang untuk para guru seni ini tentu sangat berbeda dengan pameran yang dirancang untuk para seniman professional. Perbedaan utamanya terletak pada, bahwa guru seni merupakan pihak yang berkompeten dengan konsep-konsep seni rupa dalam rangka pendidikan kepada pihak lain, sedangkan seniman professional lebih sebagai pihak yang berkompeten dalam hal praktek penciptaan karya seni rupa. Singkatnya, seniman professional adalah praktisi, sedangkan guru seni adalah teoritis. Bahwa guru harus mempraktekkan teori2 rupa itu domainnya dalam hal pendidikan, dalam hal transfer pengetahuan. Memang pengertian ini bukan untuk mengatakan bahwa praktisi itu karyanya lebih baik daripada teoritis, sama sekali bukan. Melainkan sekedar mengingatkan bahwa kompetensi pokok

daripada guru seni itu berbeda dengan seniman, berbeda dengan pelukis atau pematung. Dalam hal itulah salah satu aspek penting yang digunakan dalam kuratorial kali ini adalah sisi kompetensi pendidikan dari karya-karya para peserta.

Harus dibedakan antara kuratorial untuk ArtJog yang berbasis pada festival/pasar seni rupa kontemporer misalnya, atau pada Biennale Jogja yang lebih berskala kesepakatan “global”. Kuratorial EduArt tentu berada pada level yang lebih sederhana. Dari lebih 200 (duaratus) karya dari kira-kira 112 (seratus duabelas) peserta yang mayoritas guru seni (karena ada juga peserta yang non guru) harus diolah sedemikian rupa sehingga tampilan keseluruhan pada ruang pameran mencitrakan semangat pendidikan seni rupa yang kreatif, berkemajuan dan berkesinambungan. Ada beberapa karya yang menampilkan dramatisasi kekerasan misalnya, terpaksa disisihkan walaupun dengan teknik yang lumayan, karena dianggap akan menimbulkan interpretasi yang kurang produktif, mengingat pameran kali ini adalah pameran guru seni. Dari segi kapasitas ruangan pameran, tidak mungkin semua karya yang masuk harus dipamerkan seluruhnya. Begitu juga dalam hal persyaratan teknis administratif lainnya, tidak mungkin dan tidak perlu semua karya harus disajikan secara keseluruhan dalam ruang pameran.

Di sisi lain, dalam aspek jenis media, perlu diupayakan penyeimbangan proporsi jumlah, sehingga sistem kurasinya lebih mengutamakan kuantita daripada kualita. Misalnya dalam hal media Batik, beberapa karya diloloskan untuk dipamerkan dalam rangka untuk mendukung jumlah karya batik sehingga penonton dapat menikmati karya media batik ini dalam jumlah yang memadai dibandingkan dengan jumlah karya media lain.

Begitu juga dalam hal tahun pembuatan dan keaslian karya, menjadi sulit kalau harus dikaitkan sebagai unsur penentuan kuratorial kali ini. Sebagai upaya kuratorial yang baru pertamakali diterapkan dalam pameran EduArt tentu masih terdapat kekurangan di sana sini. Untuk itu semua pihak dimohon memberikan saran maupun tanggapan sehingga kuratorial EduArt di masa yang akan datang menjadi lebih baik, lebih mencerminkan kualitas, Satu harapan dari panitia dalam hal kuratorial ini adalah supaya EduArt ke depannya menjadi ajang pameran guru seni yang membanggakan semua pihak. Inshaallah.



# BIODATA PESERTA

Peringatan 1 Abad HB IX Peringatan 2,5 Abad Ngayogyakarta Hadiningrat, Jogja Nasional Museum (JNM), Yogyakarta. 2013 - "Art as Life Style" Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Yogyakarta. Works on Paper #2, ASWARA Gallery, National Art and Heritage Academy (ASWARA) Kuala Lumpur, Malaysia. National Art and Heritage Academy (ASWARA) Kuala Lumpur, Malaysia

### **I Gusti Ngurah Swastapa, Drs. M.Ds**

Lahir : Br. Kajakauh, Abianbase, Gianyar, Bali / 27 Oktober 1962, Pendidikan : Sarjana S-1 FSRD ISI Yogyakarta / 1990, Sarjana S-2 FSRD ITB Bandung / 2006

Alamat : Jl. Soragan RT.04, RW.01 Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, HP. : 081802616858

Pengalaman Pameran : Aktif mengikuti dan Sudah lebih dari 45 kali berpameran bersama dan pameran Tunggal, antara lain: Bogor, Jakarta, Bandung, Mendan, Bekasi, Yogyakarta, dan kota-kota besar lainnya. 2000 Pameran Seni Lukis di Hotel Horison Yogyakarta. 2004 Pameran Seni Lukis di Hotel Melia Purosani Yogyakarta. 2006 Pameran Seni Lukis Internasional di PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta. 2008 sampai sekarang Pameran Tetap Seni Lukis dan Sketsa di PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta. Sampai sekarang aktif berpameran. 2012 Pameran Seni Rupa "Spirit of Art" 2012 di Taman Budaya Yogyakarta.

### **I Made Sukanadi**

Lahir di Gianyar Bali 1962. Alumnus STSRI "ASRI" Yogyakarta. Pendidikan S2 di UGM Yogyakarta. Pengajar di fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta, Aktif Mengikuti Kegiatan Pameran Bersama di Kampus dan Perupa di Yogyakarta dan Aktif Berkarya sampai sekarang.

### **I Nyoman Bratayasa S.E.**

Lahir di Ubud Gianyar Bali, 16 mei 1980. Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi ( Universitas Warmadewa ) Denpasar, Bali.

Alamat : Br. Gelogor Lodtunduh Ubud Gianyar, Bali. Hp : 08164713112

Email : theaurabali@gmail.com

Melukis secara Otodidak.

Aktifitas pameran : beberapa kali mengikuti pameran bersama di Bali maupun luar Bali. 2013 pameran bersama Art as life style Taman Budaya Yogyakarta, Pameran bersama Harjaba 242 Layar layar Blambangan Gedung Wanita Paramitha Kencana, Banyuwangi. Pameran tunggal : 2014 di Shankara Resto Sanur, Bali

### **I Wayan Santrayana**

Lahir di bali, 29 September 1965

Alamat : S.E.P.I, Punguran Kaja, Batubulan, Gianyar, Bali, Tlp. 0361-464938. Hp. 081337644027. Sampai sekarang menjadi guru seni lukis di SMK Negeri (SMSR) Sukawati, batubulan, Bali.

Pameran tunggal : di art center Denpasar, Bali. (1993). Di Museum Bali (2004). Bali Internasional Convention Center Sheraton Nusa Dua, Bali. (four Season Hotel Jimbaran, Bali 2006). Museum Bali, Sheraton Nusa Dua, Ganesha Gallery, Bajra Sandhi Bali. (2007) pameran bersama di Lugano-Swiis. Pameran Bersama Di BCC (Bali Classic Center) Ubud (2008). Jejak Estetik 50th Sanggar Bambu dan "Gebrak Guru Gambar" Beber seni XII di Taman Budaya Yogyakarta (2009), Edu Art Expo 2010. Di Taman Budaya Jawa Tengah, Solo. Pameran Art as life style di Taman Budaya Yogyakarta.

### **I Wayan Suardana**

Petulu, 22 Mei 1963

Alamat : Jln Suryodiningratan no 32, Yogyakarta.

Hp/Email : 0857 3978 4033/ [wayansuardana01@yahoo.com](mailto:wayansuardana01@yahoo.com)

Pendidikan :S1 ISI Yogyakarta. S2 Pascasarjana ISI Yogyakarta.Mahasiswa Program Doktor Pascasarjana ISI Yogyakarta.2013 Pameran “Art as Life Style” , Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Yogyakarta. Pameran Works on Paper #2, ASWARA Gallery, National Art and Heritage Academy (ASWARA) Kuala Lumpur, Malaysia. 2012Pameran “Dag Dig Dug Pong” Bentara Budaya Bali  
2011Pameran” Santhi Lan Jagaditha, Taman Santhi Buwana-The World Peace Park, Denpasar.2010Pameran di Museum Puri Lukisan, Ubud, Bali.  
2009Pameran bersama di PKB, Taman Budaya Denpasar, Bali.Pameran bersama B.I.A.S.A di Kamandalu Hotel.Pameran bersama Menilik Akar di Galeri Nasional, Jakarta, Indonesia.2008Pameran bersama B.I.A.S.A di Art Centre, Denpasar, Bali.

### **I Wayan Suparta, S.Sn**

Lahir : Denpasar, 19 Desember 1965, Pendidikan : ISI Denpasar 2004

Alamat : Jl. Cokroaminoto Gg, Manuk No. 3 Denpasar. HP. : 082 146 338 897

Pengalaman Pameran : Aktif Mengikuti Kegiatan Pameran di Berbagai Kota Besar di Indonesia diantaranya Yogyakarta , Semarang, Jakarta, Purwokerto, Cilacap, Magelang dan Bandung. Pameran 3 tahun terakhir diantaranya : 2008 Pameran Hous studio di Kandik mas Ubud, 2009 Pameran lukis di Kandik mas Ubud. 2010 Pameran Taksu & Desteni I di Museum Bali, Pameran lukis demotransi nusa dua vestipal 2011 Pameran lukis Peresmian ISO SMK N 1 Sukawati 2012 Pameran seni lukis Sanggar Seni Rupa Indonesia Bali di Museum Puri, Pameran Seni Rupa “Spirit of Art” 2012 di Taman Budaya Yogyakarta. Pameran Seni Rupa Art as Life Style 3-7 april 2013. 2014 Pameran Lukis Baligrafi Di Museum Gunarsa Semarapura Bali. Pameran Lukis PKB Di Taman Budaya Denpasar.

### **Imtikhanah, Dra M.Pd**

Lahir di Purworejo, 12 Mei 1967, menjadi staf pengajar di SMK N 2 SEWON, Yogyakarta, gol.Penata Muda Tk. 1 / IIII  
Jabatan Guru Muda.

### **Indah Septi Asriyani.S.Sn. M.Ds**

Lahir di Klaten, 19 September 1969

Alamat : Pemukti Baru No. 475 Rt12/IV Tlogo Prambanan Klaten

Tlp : 08282713762, 081328041966

Aktif mengikut pameran diberbagai kota besar di Indonesia sampai sekarang, Sebagai pendidik di SMK Negeri 5 Yogyakarta, 2007 Pameran Dies Natalis ke-54 Di Beteng Vredereg, 2008 Pameran Sketch Exhibition Hitam Putih Solo, 2008 HUT. KE 45 SSRI,SMSR,SMKN 3 Kasihan Dinamika Estetika, DINAMIKA EKSPRESI Solo Heritages 2008 Di Taman Budaya Jawa Tengah Surakarta, HUT Ke-50 Sanggar Bambu “Jejak Estetika” 2009 Di Taman Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta, Pameran Seni Rupa “GEBRAK GURU GAMBAR” BEBER SENI XII 2009 Di Taman Budaya DIY, Di Taman Budaya DIY.”Gelara Seni Pertunjukkan Dan Pameran Karya Guru SMK Kota Yogyakarta”2012. Pameran Seni Rupa Spirit Of Art TBY 2-6 April 2012, Pameran Jogja eduexpo 15-16 Juli 2012, Pameran Who Participated In The Contest Of Teachers' Innovative Product Design 8 Desember 2012,Pameran Seni Rupa Art as Life Style 3-7 april 2013.Pameran Temu Kangen SMSR Juni 2013, Geledah Kreasi Guru Seni 6-10-2014.

### **Irawati, Dra**

Lahir di Yogyakarta, 20 Januari 1965. Pendidikan Sarjana S1

Alamat : Kasongan Permai Gg. Cenderawasih 39, Bangunjiwo, , Kaisihan, Bantul HP. 0858 7849 8626

Pekerjaan sebagai guru SMSR Yogyakarta

art & craft  
**er De** RUANG  
DISAIN  
recycle paper

Kami  
satu tekad dalam kesamaan visi  
untuk mengambil peranserta dalam  
menangani pelestarian lingkungan  
terutama masalah limbah kertas .

ditangan seniman  
kertas daur ulang  
digarap menjadi karya yang memiliki  
nilai seni tinggi  
juga dapat menjadi produk industri yang  
sangat beragam.

dengan pengelolaan yang baik  
kami yakin kegiatan ini akan membantu  
mengurangi masalah limbah kertas, serta  
memberi manfaat kepada banyak pihak.



Mulyono Suwito Hardjo  
direktur



workshop



membuka kesempatan kerja



bimbingan kreatif



pameran di inacraft

RUANG DISAIN

Pasar Seni Ancol Blok C 62-63 Jakarta. Telp. 08151646433